

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara umum bahwa penggunaan media cerita rakyat dalam pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 pembelajaran ke 1-6 telah berhasil dalam menanamkan sikap toleransi dan meningkatkan hasil belajar siswa, pada kelas IV SD Negeri 39 Tanjung Ria Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.hal ini dapat dibuktikan berdasarkan observasi, hasil tes siklus I dan siklus II dan hasil wawancara yang dapat dijabarkan berdasarkan perumusan masalah yang diteliti.

1. Sikap toleransi terhadap keragaman suku yang ada di Indonesia dan sekitarnya, dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I ada 3 aspek yang diamati yaitu Tanggung jawab, toleransi, dan disiplin. Penilaian ranah afektif diukur dari hasil observasi mengikuti proses pembelajaran. Aspek yang diamati adalah aspek dengan kriteria Tanggung Jawab, Toleransi, dan Disiplin, hal ini sejalan dengan Indikator Toleransi. Nilai ranah afektif siswa dilihat dari hasil observasi siswa siklus I dan siklus II. Pada siklus I dinilai di akhir siklus baik pertemuan 1 dan 2 memperoleh skor 77 . Lalu pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor 98. Skor rata-rata siklus I dan siklus II adalah 87,5% dan sudah mencapai kategori penilaian A “Sangat Baik”.

2. Penerapan media cerita rakyat dapat dilihat dari hasil observasi siswa dan guru dan berdasarkan hasil LKPD. Berdasarkan hasil observasi guru, nilai rata-rata siklus I adalah 78, kemudian meningkat pada siklus II sebanyak 22% menjadi 100, dengan kategori persentase “Sangat Baik”. Dan hasil observasi siswa siklus I nilai rata-rata 68,43% , kemudian meningkat pada siklus II sebanyak 32,25% menjadi 90,33% dengan kategori persentase “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil LKPD diperoleh bahwa penggunaan media cerita rakyat pada siklus I sebesar 62,5% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 83,33% , dengan jumlah peningkatan yaitu 41, 66% dengan persentase “Sangat Baik”.
3. Respon siswa kelas IV SD Negeri 39 Tanjung Ria Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2021/2022 berdasarkan hasil wawancara dengan 6 responden, 3 responden siklus I dan 3 responden siklus II. Penggunaan media cerita rakyat berdampak pada siswa merasa senang dan lebih mudah menemukan sendiri contoh dari sikap toleransi yang sebaiknya diterapkan. Setiap siswa mendengarkan dengan baik guru menjelaskan, mengemukakan pendapat dengan sopan, menghargai orang lain, bersikap saling menghormati teman yang berbeda suku, kemudian siswa dan guru bisa melakukan tanya jawab dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa media cerita rakyat memupuk banyak hal positif salah satunya sikap toleransi yang

ditemukan melalui karakter dan tokoh, dan melalui amanat cerita rakyat yang telah dibaca.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sejalan dengan tujuan yang diinginkan akan tercapai, maka disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Penanaman sikap toleransi antar keragaman suku berbasis media cerita rakyat ini menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang menantang guru untuk mampu berinovasi dengan baik sesuai dengan skenario pembelajaran yang diinginkan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media cerita rakyat sebagai upaya penanaman sikap toleransi pada siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media cerita rakyat ini menekankan pada fungsi guru sebagai pengugusan gagasan, inovatif dan motivator atau dengan kata lain membentuk guru menjadi guru yang kreatif.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Siswa diharapkan untuk dapat bersikap dengan baik, menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan, selalu mempunyai batasan dalam bersikap, selalu menghargai dan menghormati siapapun baik itu lebih muda atau lebih

tua, baik itu berbeda suku, agama, adat istiadat dan budaya, selalu membiasakan diri untuk mentoleransi apapun bentuk perbedaan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penggunaan cerita rakyat sebagai media dalam pembelajaran untuk menanamkan sikap toleransi ini menjadi sebuah media sederhana yang lazim. Maka harapan peneliti agar para peneliti selanjutnya mampu memunculkan ide-ide atau gagasan kreatif yang dekat dengan lingkungan siswa sehingga dapat menjadi sebuah media pembelajaran sederhana namun sarat makna dan pembelajaran yang dapat diambil siswa.